

HUBUNGAN PRAKTIK HIGIENE SANITASI MAKANAN PENDAMPING AIR SUSU IBU (MP-ASI)
TRADISIONAL DENGAN KEJADIAN DIARE PADA ANAK USIA 6-24 BULAN DI KOTA SEMARANG

BETY KUSUMAWARDANI -- E2A006015

(2010 - Skripsi)

penanganan dan pengelolaan MP-ASI, khususnya MP-ASI tradisional, dengan bahan alami dan tahap penyiapan yang lebih panjang dibandingkan MP-ASI pabrikan, sering bertentangan dengan prinsip higiene sanitasi makanan yang memungkinkan terjadinya kontaminasi mikroorganisme penyebab diare pada anak. prinsip higiene sanitasi makanan meliputi praktik higiene produk makanan, higiene peralatan, higiene perorangan dan sanitasi dapur. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan praktik higiene sanitasi MP-ASI tradisional dengan kejadian diare pada anak usia 6-24 bulan di Kota Semarang. jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian penjelasan dengan metode survei dan pendekatan cross sectional. responden adalah 96 ibu yang mempunyai anak usia 6-24 bulan yang dipilih dengan menggunakan teknik stratified random sampling. normalitas data diuji dengan kolmogorov smirnof dan hubungan antar variabel dianalisis dengan korelasi rank spearman. hasil penelitian menunjukkan lebih banyak responden memiliki praktik higiene produk makanan baik (64,6%), praktik peralatan baik (54,2%), praktik higiene perorangan ibu baik (57,3%), sanitasi dapur baik (56,2%), praktik higiene sanitasi makanan baik (61,5%), kejadian diare 28,1% dan rata-rata frekuensi diare dalam satu bulan terakhir 0,30 kali. hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan praktik higiene produk makanan, higiene peralatan, higiene perorangan dan praktik higiene sanitasi makanan dengan frekuensi diare pada anak usia 6-24 bulan. praktik sanitasi dapur tidak berhubungan dengan frekuensi diare pada anak usis 6-24 bulan. disarankan kepada petugas kesehatan untuk melakukan penyuluhan mengenai praktik higiene sanitasi MP-ASI tradisional dengan menggunakan metode dan media penyuluhan yang mudah dimengerti masyarakat, seperti pemasangan poster, pembuatan leaflet, atau lembar balik untuk penularan penyakit diare.

Kata Kunci: MP-ASI tradisional, anak usia 6-24 bulan, higiene sanitasi makanan, diare